

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia ditinjau dari rasio NPF pada faktor *risk profile* selama periode 2013-2020. Sedangkan pada rasio FDR tidak terdapat perbedaan signifikan antara tingkat kesehatan PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia pada faktor *risk profile* selama periode 2013-2020.
- b. Terdapat perbedaan signifikan antara tingkat kesehatan PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia pada faktor *governance* selama periode 2013-2020. Dikatakan bahwa PT Bank BCA Syariah dalam menjalankan manajemen bank jauh lebih baik dibandingkan dengan PT Bank Muamalat Indonesia.
- c. Terdapat perbedaan antara tingkat kesehatan PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia pada faktor *earnings* selama periode 2013-2020. Untuk menilai faktor *earnings* peneliti menggunakan rasio ROA dan dikatakan bahwa PT Bank BCA Syariah lebih efisien dalam menjalankan kegiatan usahanya dibandingkan dengan PT Bank Muamalat Indonesia.

- d. Terdapat perbedaan antara tingkat kesehatan PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia pada faktor *capital* selama periode 2013-2020. Dikatakan bahwa PT Bank BCA Syariah lebih unggul dalam melakukan pengelolaan modal yang dimilikinya dibandingkan PT Bank Muamalat Indonesia.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia

Bagi PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia Dari penelitian ini, peneliti menyarankan kepada para pihak perbankan syariah khususnya PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia agar selalu menjaga dan memaksimalkan tingkat kesehatan bank dengan selalu memperhatikan rasio keuangan serta *self assessment* yang dikategorikan sangat sehat agar dapat dipertahankan, dan yang dikategorikan kurang sehat agar dapat ditingkat lagi supaya kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut tetap terjaga.

2. Bagi Masyarakat

Peneliti menyarankan kepada masyarakat untuk mengetahui serta mempertimbangkan kesehatan bank agar masyarakat merasa aman atas dana yang disimpan pada bank yang bersangkutan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap kondisi bank syariah yang bersangkutan, sehingga dapat diketahui kekurangan serta

kelemahan yang ada.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar memperluas periode pengamatan, memperluas sampel penelitian, memperluas objek penelitian, serta dapat menggunakan seluruh rasio yang terdapat pada faktor penilaian tingkat kesehatan bank sehingga dalam pengamatan selanjutnya dapat memberikan tingkat perbandingan yang lebih berbeda dengan penelitian sebelumnya.